

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 10 November 2014, siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan:

- 1) Menyusun RPP,
- 2) Menyusun tes
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Menyusun kelompok
- 6) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran pada siklus I ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang yaitu tentang teks cerita pisang emas dengan tanya jawab.

Selanjutnya Siswa mencari informasi tentang isi cerita, tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari teks cerita

“pisang emas”, dengan membaca buku dan memperhatikan penjelasan dari guru

Kegiatan dilanjutkan guru memberikan lembar kerja yang bersisi potongan-potongan dari cerita pisang emas yang sudah di kasih tanda titik-titik untuk di isi dan di diskusikan oleh anggota kelompok.

Setiap siswa mengisi ruang kosong dari penggalan teks cerita “pisang mas” yang diberikan guru dan siswa menunjukkan tokoh, watak, latar, tema atau amanat dalam teks cerita “pisang mas” setelah melengkapi ruang kosong tersebut

Kegiatan dilanjutkan guru menekankan siswa untuk membaca dan meneliti dengan seksama bukunya agar bisa menjawab lembar kerja siswa tersebut, kegiatan dilanjutkan guru dan siswa membahas LKS tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa dan siswa lain mengomentari.

Setelah diskusi selesai guru mengklarifikasi hasil kerja siswa secukupnya dan memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan dan mengajak do’a bersama.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator terkait keaktifan siswa dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam melengkapi jawaban, keaktifan siswa dalam membaca jawaban dan keaktifan siswa dalam mengomentari hasil kerja teman.

d. Refleksi

Dari hasil di atas ada beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

- 1) Guru kurang dapat menjelaskan metode *guided note taking* yang dilakukan, guru menjelaskan materi terlalu cepat
- 2) Guru kurang dapat menyetting kelas yang memungkinkan siswa dapat berkomunikasi dengan siswa
- 3) Guru lebih banyak di depan,
- 4) Guru kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran dan memvariasi dengan metode lain untuk memperjelas materi dan menarik minat belajar siswa
- 5) Siswa belajar secara individual masih kesulitan dalam menjawab LKS.

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I,

mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas diantaranya:

- 1) Menjelaskan lagi metode *guided note taking* yang dilakukan
- 2) Menjelaskan materi lebih detail lagi dengan menggunakan ekspositori
- 3) Menggunakan media audio visual yang peneliti dapat dari internet untuk memperjelas teks cerita
- 4) Membuat setting kelas dengan formasi U yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif .
- 5) Membentuk kelompok belajar siswa.

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 17 November 2014. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menyiapkan tes
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Membentuk kelompok
- 5) Menyeting kelas huruf U

6) Menyiapkan media audio visual

7) Pendokumentasian

b. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran pada siklus I ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang yaitu tentang teks cerita pisang emas dengan tanya jawab.

Selanjutnya Siswa mencari informasi tentang isi cerita, tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari teks cerita "batu menangis", dengan membaca buku dan memperhatikan penjelasan dari guru yang sedang menjelaskan materi teks cerita batu menangis dengan mimik dan gerakan disertai tayangan cerita "batu menangis".

Kegiatan dilanjutkan guru membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 6 siswa sehingga ada 6 kelompok, setiap kelompok diberi guru lembar kerja yang bersisi potongan-potongan dari cerita batu menangis yang sudah di kasih tanda titik-titik untuk di isi dan di diskusikan oleh anggota kelompok.

Setiap kelompok siswa mengisi ruang kosong dari penggalan teks cerita "batu menangis" yang diberikan guru dan kelompok siswa menunjukkan tokoh, watak, latar, tema

atau amanat dalam teks cerita “batu menangis” setelah melengkapi ruang kosong tersebut

Kegiatan dilanjutkan guru menekankan kelompok siswa untuk membaca dan meneliti dengan seksama bukunya agar bisa menjawab lembar kerja siswa tersebut, kegiatan dilanjutkan guru mempersilahkan setiap kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompok dan kelompok siswa lain mengomentari.

Setelah diskusi selesai guru mengklarifikasi hasil kerja siswa secukupnya dan memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan dan mengajak do’a bersama.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator terkait keaktifan siswa dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam melengkapi jawaban, keaktifan siswa dalam membaca jawaban dan keaktifan siswa dalam mengomentari hasil kerja teman.

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan

B. Hasil Penelitian Per siklus

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

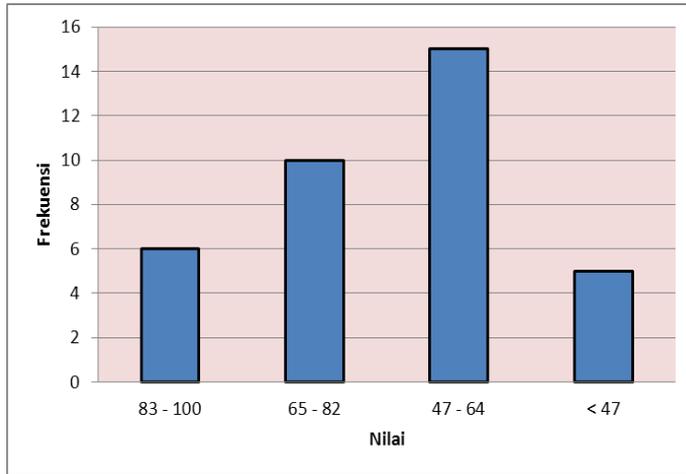
a. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis siswa setelah melaksanakan tindakan dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar (Menulis) Pra Siklus

Nilai	Siswa	%	Kategori
83 - 100	6	17%	Sangat Baik
65 - 82	10	28%	Baik
47 - 64	15	42%	Cukup
< 47	5	14%	Kurang
Jumlah	36	100%	

Lampiran selengkapnya terlampir



Tabel di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 65, hasil pada pra siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan nilai 83 - 100 sebanyak 6 siswa atau 17%
- 2) Siswa dengan nilai 65 - 82 sebanyak 10 siswa atau 28%
- 3) Siswa dengan nilai 47 - 64 sebanyak 15 siswa atau 42%
- 4) Siswa dengan nilai < 47 sebanyak 5 siswa atau 14%

Hasil di atas menunjukkan ada 16 siswa atau 44% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 20 siswa atau 56% ini menunjukkan perlu mencoba tindakan penelitian kelas dengan metode *guided note taking*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

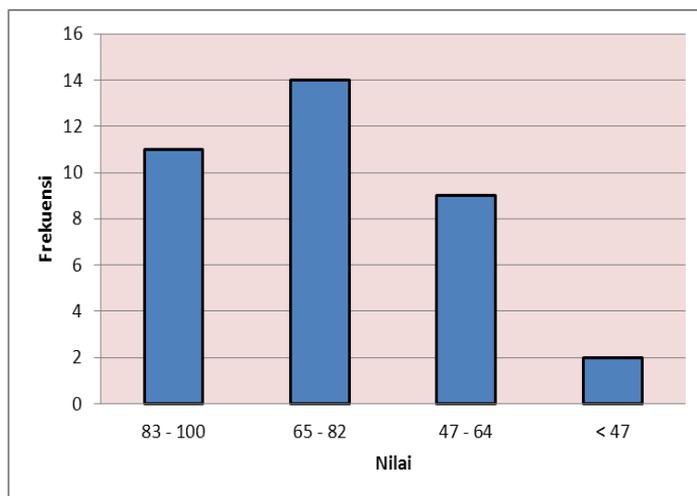
a. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis siswa setelah melaksanakan tindakan dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.6
Nilai Hasil (Menulis) Belajar Siklus I

Nilai	Siswa	%	Kategori
83 - 100	11	31%	Sangat Baik
65 - 82	14	39%	Baik
47 - 64	9	25%	Cukup
< 47	2	6%	Kurang
Jumlah	36	100%	

Lampiran selengkapnya terlampir



Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I hasil belajar siswa (menulis) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan nilai 83 - 100 sebanyak 11 siswa atau 31%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 17%
- 2) Siswa dengan nilai 65 – 82 sebanyak 14 siswa atau 39%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 10 siswa atau 28%
- 3) Siswa dengan nilai 47 – 64 sebanyak 9 siswa atau 25%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu 15 siswa atau 42%
- 4) Siswa dengan nilai < 47 sebanyak 2 siswa atau 6%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 14%

Hasil di atas menunjukkan dalam siklus I siswa belum banyak yang memahami materi meskipun sudah naik dari hasil yang di dapat dari pra siklus, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 65, ada 25 siswa atau 69% sedangkan yang tidak tuntas yaitu ada 11 siswa atau 31%, akan tetapi tingkat tuntas ini jauh dari indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 90%.

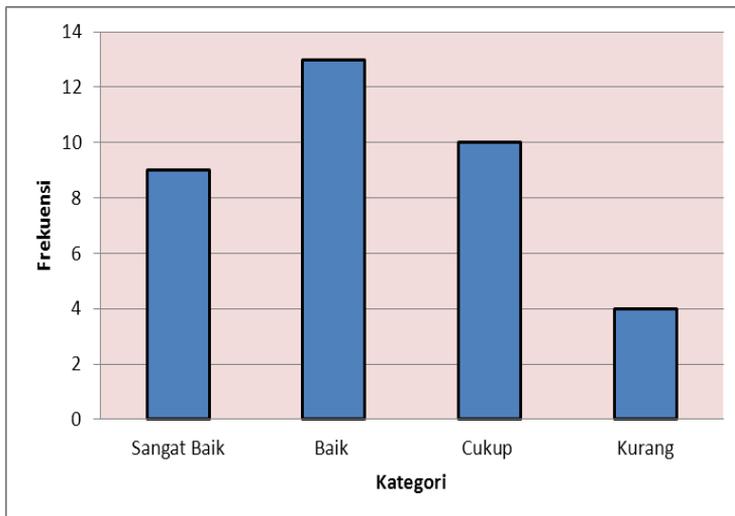
b. Keaktifan Belajar

Setelah melaksanakan tindakan didapatkan hasil keaktifan belajar siswa yang dijelaskan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.7
Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siswa	%	Kategori
14 – 16	9	25%	Sangat Baik
11 – 13	13	36%	Baik
8 – 10	10	28%	Cukup
4 – 7	4	11%	Kurang
Jumlah	36	100%	

Lampiran selengkapnya terlampir



Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan pada penerapan metode *guided note taking* sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 25%
- 2) Kategori baik sebanyak 13 siswa atau 36%
- 3) Kategori cukup sebanyak 10 siswa atau 28%
- 4) Kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 11%

Ini menunjukkan siswa yang berada pada kategori sangat aktif dan aktif ada 22 siswa atau 61% berarti kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

c. Refleksi

Kemampuan siswa dalam kognitif, afektif, menulis dan keaktifan belajar siswa kurang dari ketuntasan belajar maka perlu perbaikan pada tindakan siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

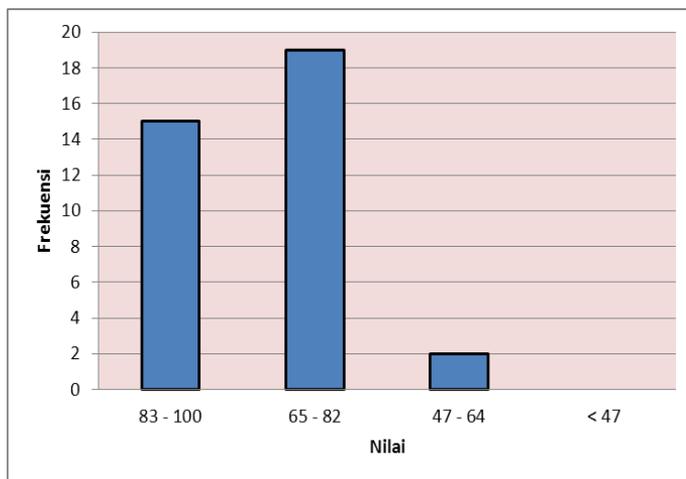
a. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis siswa setelah melaksanakan tindakan dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.10
 Nilai Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Siswa	%	Kategori
83 - 100	15	42%	Sangat Baik
65 - 82	19	53%	Baik
47 - 64	2	6%	Cukup
< 47	0	0%	Kurang
Jumlah	36	100%	

Lampiran selengkapnya terlampir



Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II hasil belajar (menulis) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan nilai 83 - 100 sebanyak 15 siswa atau 42%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 11 siswa atau 31%
- 2) Siswa dengan nilai 65 – 82 sebanyak 19 siswa atau 53%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 14 siswa atau 39%
- 3) Siswa dengan nilai 47 – 64 sebanyak 2 siswa atau 6%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 9 siswa atau 25%
- 4) Siswa dengan nilai < 47 tidak ada siswa atau 0%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 2 siswa atau 6%

Hasil di atas menunjukkan dalam siklus II siswa sudah banyak yang memahami materi, jika dilihat dari

tingkat ketuntasannya dengan KKM 65, ada 34 siswa atau 94% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 6%, hasil tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 90%.

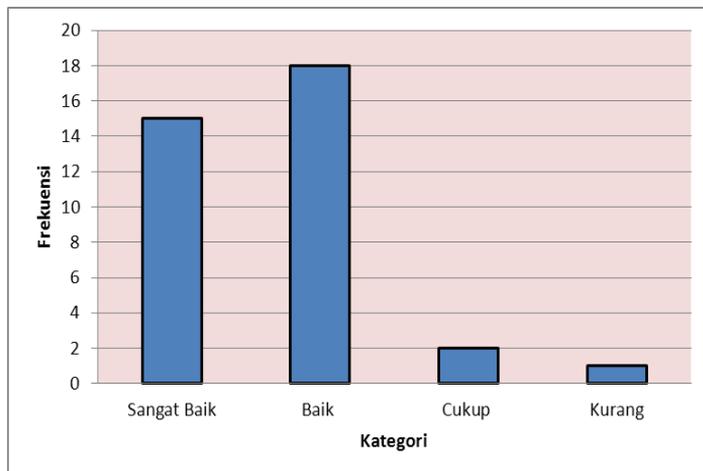
b. Keaktifan Belajar

Setelah melaksanakan tindakan didapatkan hasil keaktifan belajar siswa yang dijelaskan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.10
Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siswa	%	Kategori
14 – 16	15	42%	Sangat Baik
11 – 13	18	50%	Baik
8 – 10	2	6%	Cukup
4 – 7	1	3%	Kurang
Jumlah	36	100%	

Lampiran selengkapnya terlampir



Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan belajar siswa setelah melaksanakan metode *guided note taking* sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat baik sebanyak 15 siswa atau 42%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 9 siswa atau 25%
- 2) Kategori baik sebanyak 18 siswa atau 50%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 13 siswa atau 36%
- 3) Kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 6%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 10 siswa atau 28%
- 4) Kategori kurang sebanyak 15 siswa atau 42%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 4 siswa atau 11%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah merespon proses pembelajaran atau aktif hingga mencapai 90% (kategori sangat aktif dan aktif) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

e. Refleksi

Tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 90%. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang

kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

C. Pembahasan

Penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran membaca teks dongeng di kelas III MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 pada siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan hasil belajarnya, dari proses penelitian tindakan kelas dapat peneliti analisis sebagai berikut

1. Perencanaan

Pada pra siklus tahap perencanaan ini dilakukan Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran, menyusun kuis dan pendokumentasian, pada siklus I perencanaan saat seperti pra siklus hanya pada siklus I ini guru mulai menggunakan metode *guided note taking*, dan pada siklus II guru menambah dengan merancang kelompok, dan menggunakan media audio visual.

2. Tindakan

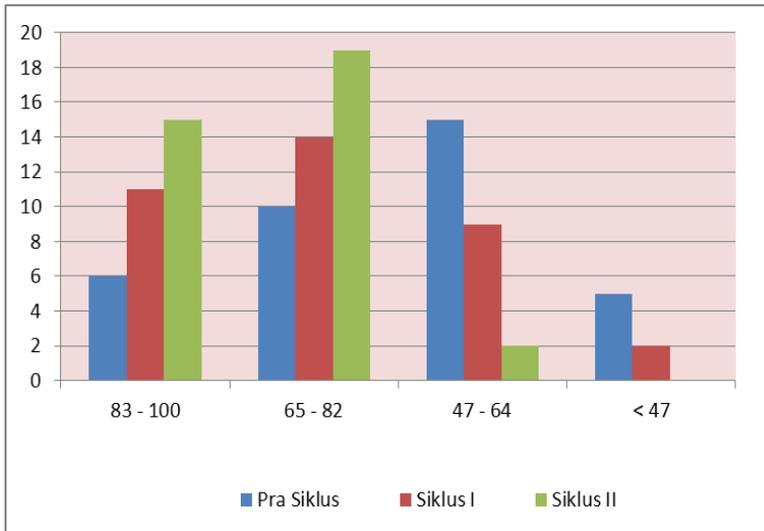
Pada pra siklus tindakan dilakukan dengan menggunakan metode konvensional ketika menerangkan materi, selanjutnya pada siklus I sudah menggunakan metode *guided note taking* dengan membaca sesuai kisi-kisi pertanyaan kemudian menjawabnya dan pada siklus II penggunaan *guided*

note taking dilakukan dengan kelompok siswa, menggunakan gambar dan setting huruf U.

Kemampuan menulis di kelas III MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 menggunakan metode konvensional pada pra siklus dan menggunakan metode *guided note taking* pada siklus I dan II di peroleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam table dan grafik berikut:

Tabel 4.13
 Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
83 - 100	6	17%	11	31%	15	42%
65 - 82	10	28%	14	39%	19	53%
47 - 64	15	42%	9	25%	2	6%
< 47	5	14%	2	6%	0	0%
Jumlah	36	100%	36	100%	36	100%



Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis di kelas III MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni nilai dengan KKM 65 sebanyak 80% dari jumlah siswa ini terlihat adanya peningkatan per siklusnya dimana pada pra siklus ada 8 siswa atau 40% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 12 siswa atau 60% dan pada siklus II ada 19 siswa atau 95%.

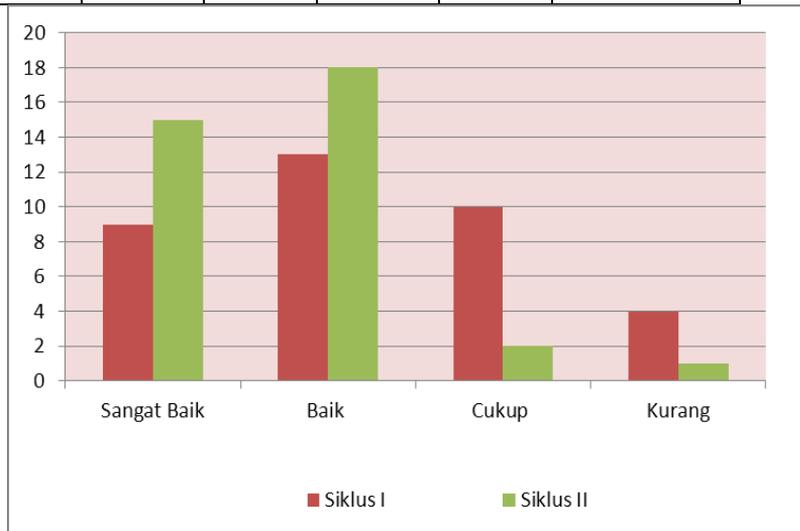
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator terkait keaktifan siswa dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam melengkapi jawaban, keaktifan siswa

dalam membaca jawaban dan keaktifan siswa dalam mengomentari hasil kerja teman. Hasil keaktifan siswa dapat peneliti gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14
 Nilai Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	
14 – 16	9	25%	15	42%	Sangat Baik
11 – 13	13	36%	18	50%	Baik
8 – 10	10	28%	2	6%	Cukup
4 – 7	4	11%	1	3%	Kurang
Jumlah	36	100%	36	100%	



Penerapan metode *guided note taking* telah meningkatkan keaktifan belajar siswa tiap siklusnya dimana pada siklus I ada 22 siswa atau 61% mengalami kenaikan pada

siklus II yaitu ada 33 siswa atau 92%, ini berarti indikator yang ditetapkan yaitu 90% ke atas terpenuhi.

4. Refleksi

Pra siklus refleksi diarahkan pada peningkatan keaktifan siswa dengan penggunaan metode *guided note taking*, pada siklus I refleksi diarahkan dengan menggunakan media audio visual, pembentukan kelompok, pemberian motivasi dan bimbingan dan penjelasan metode, pembentukan kelompok yang digunakan dengan memberikan bimbingan yang harus dicermati untuk aktivitas maka penelitian dihentikan

Tahapan di atas dapat ditarik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran membaca teks dongeng di kelas III MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (pra siklus, siklus I, dan II) dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran membaca teks dongeng di kelas III MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 dikatakan berhasil dan mencapai indikator.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Ahmad Thonhowi yang menyatakan beberapa faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar siswa. Sifat faktor ini ada 2, yaitu bersifat sosial dan non sosial.¹

1. Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau kemampuan anak membaca
2. Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar (seperti metode *guided note taking*), dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca.

Metode *guided note taking* sebagaimana metode membaca lainnya adalah proses belajar mengajar yang membantu siswa fokus dalam memahami suatu materi pokok.² Metode *guided note taking* ini lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar. Proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan. Dan yang paling utama adalah para siswa bisa lebih fokus pada materi pokok karena mereka secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang

¹ Ahmad Thonhowi, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.103.

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 82

telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran jelas akan lebih efektif dan efisien.

Jadi hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan terori yang ada sehingga hipotesis tindakan yang menyatakan penerapan metode *guided note taking* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks dongeng di kelas III MI Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima.